

**PERSEPSI MASYARAKAT NEGERI SEPA KECAMATAN AMAHAI
TERHADAP PARTISIPASI PEREMPUAN
DALAM DUNIA POLITIK**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai Terhadap Partisipasi Perempuan Dalam Dunia Politik " oleh Saudari Habiba Rani Amahoru NIM 0150202087 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021 M. Bertepatan dengan 19 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 31 Mei 2021 M
07 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|---|---------|
| Ketua | : Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I | (.....) |
| Sekretaris | : Israwati Amir, M.Pd | (.....) |
| Munaqisy I | : Drs. H. Ajid Bin Tahir, M.Si | (.....) |
| Munaqisy II | : Abdurahman Tuasikal, M. Si | (.....) |
| Pembimbing I | : Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA | (.....) |
| Pembimbing II | : Abdul Muin Loilatu, M. Si | (.....) |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

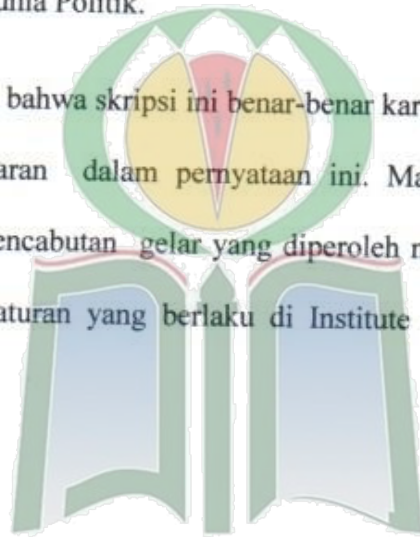
Nama : Habiba Rani Amahoru

Nim : 150202087

Jurusan : Sosiologi Agama

Judul : Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai Terhadap Partisipasi Perempuan Dalam Dunia Politik.

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri, jika kemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini. Maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh melalui karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon 24 Mei 2021



Habiba Rani Amahoru
Habiba Rani Amahoru

150202087

MOTTO

*Tidaklah perlu menjadi orang yang mampu menaklukan Dunia dan seisinya,
Cukuplah menjadi anak yang berguna serta mampu menjadi alasan terukirnya
senyuman di wajah kedua orangtua dan orang-orang terkasih disekitarku.*

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA

KEDUA ORANGTUAKU

KELUARGAKU

SAHABAT-SAHABATKU

DAN ALMAMATER TERCINTA IAIN AMBON

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia dan hidayahnya sehingga penulis karya ilmiah ini, dapat terselesaikan dengan Judul “*Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai Terhadap Partisipasi Perempuan dalam dunia Politik*”. Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh terang benderang beserta keluarga dan para sahabatnya Tabiut dan Tabi’in yang Alhamdulillah sampai saat ini kita masih mengikuti jejak mereka.

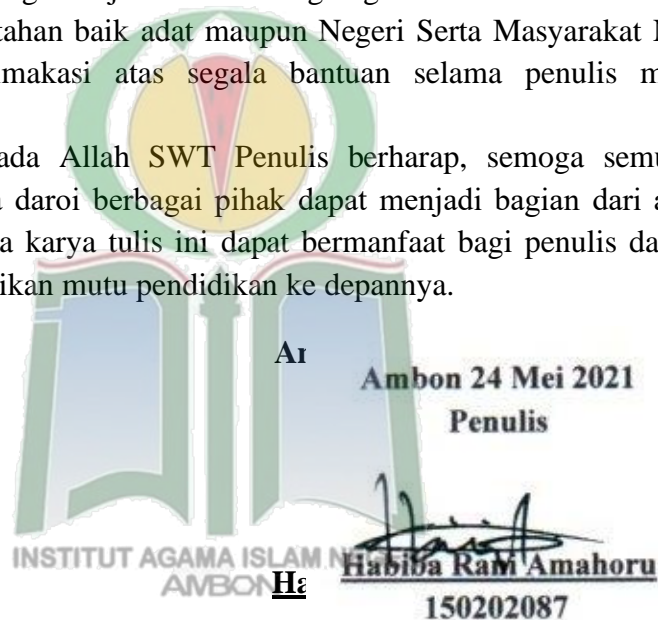
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga melalui kesempatan ini dengan rasa haru serta dengan segala kerendahan hati ijinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih serta Maaf kepada Ibundaku tercinta Hapsa Tihuraa, Sosok wanita tangguh yang telah sudah mengandung serta membesarkanku serta Ayahandaku Tersayang Abdurrahman Amahoru sosok pria hebat, cinta pertamaku sampai kapanpun, Terima kasih untuk semua cinta dan kasihnya.

Ucapan Terima Kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi selaku Wakil Rektor I. Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II. Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd selaku Wakil Rektor III, yang dengan Bijaksana memimpin perguruan tinggi ini hingga mencetak generasi penerus bangsa.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dr. Arman Man Arfa, M.Pdi selaku Wakil dekan I, Drs. Baharuddin Tidore, M.Fil.I selaku Wakil Dekan II, Dr. Syarifuddin, M.Sos.I Selaku Wakil Dekan III yang sudah dengan bijaksana dan bertanggung jawab memimpin fakultas, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Yusup Laisouw, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Isra Wati Amir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi agama yang telah membina dan mengembangkan program studi Sosiologi Agama tempat penulis menimba ilmu pengetahuan selama ini.
4. Dr, Sri Ratna Dewi Lampong, MA Selaku Pembimbing I, Abdul Muin Loilatu, M.Si selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis hingga terselesainya penulisan ilmiah ini.
5. Dosen dan seluruh Civitas Akademik dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas segala asuhan, bimbingan dan ilmu yang telah diberikan serta turut melancarkan administrasi penulis selama penulis kuliah.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon dan Kepala Perpustakaan Wilayah Provinsi Maluku beserta stafnya yang telah membantu penulis menyediakan buku atau referensi dalam penulisan skripsi ini

7. Saudara/iku Choirul Anwar Amahoru S.H, Usman Syahid Amahoru, Muhammad Syarif Amahoru, dan Azzila Jumida Amahoru. yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a terbaik untuk penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Keluarga Besarku yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang sudah memberikan bantuan, semangat dan Motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat Terkasih, Ipi Kabau, Hanisa Alhaming, Wartin Rusdin, Marwa Tehuayo, Asyad Tatroman, Ikbal Kaplale, Fahri Uliatta, Nadia Launuru, Mastia Putuhena, Hapsa Mahulau, Halil Rumau, Ramla Sokametan. atas segala kesediaan menjadi sahabat terbaik yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Semoga semua yang telah diberikan Allah Swt Limpahkan Rahmat tiada batas.
10. Para Sahabatku tersayang sedari Sekolah Dasar. Maimuna Sopalatu, Dewi Sandra Tihurua, Ursuta Sopalatu, Hardianty Maryam Tihurua, Asyura Hatalea, Hawa Sanaky, Riyanty Wasolo, Zulzila Tihurua,
11. Teman-teman seperjuangan di jurusan Sosiologi Agama.
12. Seluruh Staf Pemerintahan baik adat maupun Negeri Serta Masyarakat Negeri Sepa, penulis ucapkan terimakasih atas segala bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT Penulis berharap, semoga semua motivasi, dorongan, bantuan serta do'a dari berbagai pihak dapat menjadi bagian dari amal ibadah. Penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya pembaca sebagai bahan perbaikan mutu pendidikan ke depannya.



ABSTRAK

Nama : Habiba Rani Amahoru
Nim : 150202087
Judul : Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai terhadap partisipasi Perempuan dalam Dunia Politik

Skripsi ini berkaitan dengan Partisipasi Kaum perempuan dalam dunia politik, baik itu kaum perempuan yang bergelut dalam dunia politik Formal maupun non Formal yakni menjadi Anggota Parlemen, anggota Partai, pejabat Birokrasi seperti Staf pemerintahan, pejabat, Guru PNS ataupun pekerjaan public lainnya. Serta bagaimana persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai terhadap kaum perempuan yang bekerja atau berpartisipasi dalam Dunia politik. Mengingat kita sebagai bagian dari Masyarakat Indonesia yang masih kental dengan adat ketimurannya dibarengi budaya Patriarki (kecuali Suku Minang Kabau) yang melekat dengannya, dimana dalam budaya Patriarki kaum laki-laki adalah mahluk nomor satu (Superior) sehingga melekat padanya sifat Maskulin dan menjadikannya lebih pantas mengerjakan hal-hal yang bersifat public seperti berpartisipasi dalam Dunia Politik. Hal ini tentu berbanding terbalik dengan posisi kaum perempuan dalam budaya patriarki dimana kaum perempuan dianggap sebagai mahluk nomor dua (second Sex) dan melekat padanya hal-hal atau pekerjaan yang bersifat domestic saja seperti menjadi seorang Istri dan Ibu untuk keluarganya atau seperti yang sering digambarkan sebagai pekerjaan yang mengurus Sumur, kasur, dan dapur.

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif yang dimaksud dengan kualitatif adalah dimana peneliti menggunakan teknik observasi dengan pendekatan empiris, dalam prakteknya peneliti melakukan wawancara dengan para informan kunci Seperti kepala pemerintahan atau Raja Negeri Sepa, Tokoh Perempuan yang terlibat atau berpartisipasi dalam dunia politik, tokoh Agama, tokoh Adat, tokoh Pemuda serta Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data-data yang penulis peroleh, penulis menemukan bahwa :

1. Partisipasi Perempuan Negeri Sepa Kecamatan Amahai dalam dunia Politik sudah mulai mengalami perkembangan yang baik, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya kaum perempuan yang mulai terjun dalam pekerjaan-pekerjaan yang bersifat public, seperti menjadi Anggota Dewan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Staf Desa (Bendahara) serta pekerjaan public lainnya.
2. Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai terhadap Partisipasi Perempuan dalam Dunia Politik sejauh yang penulis temukan masih terdapat pro dan kontra di kalangan Masyarakat, adapun sebagaimana Masyarakat yang berpendapat baik kaum laki-laki ataupun perempuan selama yang terlibat dalam jabatan politik mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik didukung sikap tanggung jawab silahkan saja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB. I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Pengertian Judul | 7 |

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Penelitian Terdahulu | 9 |
| B. Konsep Persepsi..... | 11 |
| 1. Jenis-jenis Persepsi..... | 12 |
| 2. Dimensi Persepsi..... | 13 |
| 3. Proses Terbentuknya Persepsi..... | 13 |
| C. Konsep Masyarakat | 14 |
| D. Konsep Partisipasi | 16 |
| E. Konsep Kesetaraan Gender | 20 |
| F. Konsep Politik | 21 |
| G. Konsep Islam | 24 |

BAB. III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel | 31 |

| | |
|---|----|
| D. Sumber Data Penelitian..... | 33 |
| E. Tehnik Pengumpulan dan Data | 33 |
| F. Teknik Pengelohan dan Analisa Data | 34 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

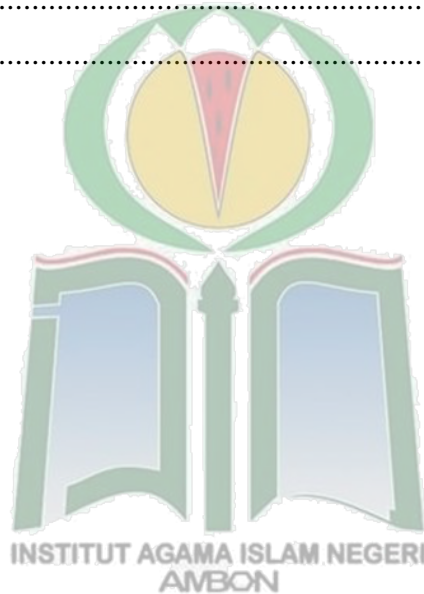
| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 36 |
| B. Bagaimana Partisipasi Perempuan Negeri Sepa Dalam Dunia Politik | 55 |
| C. Bagaimana Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai Terhadap Partisipasi Perempuan Dalam Dunia Politik | 65 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran | 78 |

DOKUMENTASI

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politik merupakan hal yang tidak terlepas dari kekuasaan sehingga dalam berpolitik dibutuhkan penguasa yang dipercaya oleh rakyat dan untuk rakyat. Politik memiliki sistem politik yang di dalamnya memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan (*interrelated*) dan saling bergantung (*interdependent*). Sedangkan politik berarti berbagai macam kegiatan yang terjadi di dalam suatu Negara yang berkaitan dengan proses menetapkan tujuan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.¹

Dalam Sepuluh Tahun terakhir ini, masalah keterwakilan perempuan dalam perpolitikan di Indonesia menjadi wacana yang penting dalam upaya meningkatkan peran politik perempuan. Keterwakilan politik (*political representative*), diartikan sebagai terwakilinya kepentingan anggota masyarakat (termasuk perempuan) oleh wakil-wakilnya di institusi-institusi perwakilan (DPR, DPD, DPRD), melalui proses politik.

Berbicara tentang keterwakilan perempuan di institusi-institusi perwakilan legislatif, adalah suatu hal yang selalu aktual, apalagi jika dikaitkan dengan hasrat perempuan yang hendak melangkah kakinya ke dunia politik. Keinginan luhur itupun bagaikan gayung bersambut, dengan diundangkannya Undang-undang yang mengatur tentang kuota 30 % keterwakilan perempuan. Aturan tentang kewajiban kuota 30 persen bagi caleg perempuan adalah salah satu capaian penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia pasca reformasi.

Aturan tersebut tertuang dalam sejumlah undang- undang yakni undang-undang nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Anggota DPR,DPD,DPRD). Yang didalamnya juga memuat aturan terkait Pemilu tahun 2009 tentang pemilihan umum tahun 2009 Dengan isi yakni tentang jumala 30% kuota perempuan dalam kursi parlemen. Syarat tersebut harus dipenuhi partai politik agar dapat ikut serta dalam Pemilu. Peraturan lainnya

¹ Ng. Philipus, *Sosiologi dan Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h 104.

terkait keterwakilan perempuan tertuang dalam Undang-undang No. 10 tahun 2008 Pasal ayat 3 yang mengatur tentang penerapan *zipper system*. yakni setiap 3 bakal calon legislatif, terdapat minimal satu bakal caleg perempuan. ini menegaskan eksistensi perempuan untuk menuntun kiprahnya ke panggung politik. Kemudian pada tanggal 30 Mei 2017 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak (Kemen PPPA) bersama komisi pemilihan umum (KPU) melakukan penandatanganan kesepakatan bersama (MOU). Yang merupakan wujud dari komitmen Kementerian. PPPA dan KPU untuk mendukung peningkatan partisipasi perempuan pada pemilihan umum dan pilkada tahun 2019.

Kesepakatan ini juga menjadi tolak ukur dalam aktif membangun paradigma kesetaraan gender, guna mendorong peningkatan keterwakilan perempuan baik di legislative maupun eksekutive. Serta dengan kembali direvisinya Undang-undang tentang pemilihan umum yang tadinya Undang-undang No 10 tahun 2008 menjadi Undang-undang No 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum. Yang memerintahkan kepada partai politik untuk menconkan sekurang-kurangnya 30% perempuan sebagai calon legislative.²

Meski representasi perempuan di ranah politik praktis sudah didorong sedemikian rupa melalui berbagai macam kebijakan, namun hasilnya masih jauh dari memuaskan. Realitas empiris berkaitan dengan dunia perpolitikan yang melibatkan perempuan sebagai aktor, yang terkadang dihadapkan dengan persoalan gender di dalamnya, belumlah sejalan dengan harapan yang diusungkannya. Perempuan hari ini bagaikan berada di persimpangan, di satu sisi mengancam eksistensinya, namun pada saat yang sama kondisi yang dihadapinya menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan hasrat keterwakilan.³

Banyak hal yang perlu di luruskan dalam persepsi masyarakat tentang perempuan. Terutama anggapan sadar dan bawah sadar bahwa kaum laki-laki lebih utama dari pada kaum perempuan. Semenjak dahulu kala, orang banyak berbicara tentang ketimpangan sosial

² <http://kewarganegaraan-rosi.blogspot.com/2009/01/sistem-politik-indonesia.html>

³ <https://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/snhc2018.Fakultas> Hukum, Universitas Negeri Semarang

berdasarkan jenis kelamin tetapi hasilnya belum banyak mengalami kemajuan. Persepsi itu memang sulit dihilangkan karena berakar dari kulture atau didukung oleh ajaran teologi. Sehingga kaum perempuan sering dianggap tidak mampu bersaing dengan kaum laki-laki terutama untuk masyarakat ketimuran dengan sistem Patriarkinya dimana kaum laki-laki adalah mahluk superior sedangkan kaum perempuan hanyalah mahluk nomor dua, dimana suaranya dianggap tidak terlalu penting dibandingkan kaum adam yang superior.⁴

Berdasarkan observasi Peneliti, jika dilihat pada masyarakat Negeri Sepa terkait kondisi Politik di Negeri Sepa Kecamatan Amahai. Menunjukkan sesuatu yang menarik dimana terdapat kaum perempuan dari Negeri Sepa, yang ikut berpartisipasi dalam dunia politik dan mampu bersaing dengan kaum laki-laki, bahkan hal ini dapat dilihat dari terpilihnya salah satu kandidat perempuan dalam pemilihan Umum DPRD/Kabupaten. Tidak tanggung-tanggung sang kandidat perempuan telah terpilih dalam tiga periode terakhir, terhitung dari pemilihan tahun 2009-2019 yang baru berakhir pada tanggal 17 april kemarin. Sekiranya hal tersebut merupakan pencapaian tersendiri hal ini tentu sedikit berbeda dengan stigma yang sering kita dengar jika kaum perempuan tidak mampu bersaing dengan kaum laki-laki. Bahkan menurut pemerintah dari hasil kuota 30% masih belum terpenuhi tingkat partisipasi perempuan untuk memenuhi kursi legislatif.

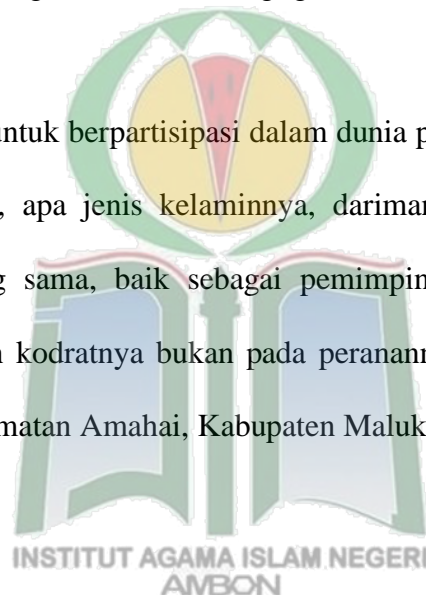
Jika terdapat salah satu perempuan Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, yang Mampu bersaing dengan kaum laki dalam pesta Demokrasi. hal tersebut sekiranya berbanding terbalik dengan kondisi politik pada pemerintahan Negeri Sepa dimana menurut hasil pengamatan Peneliti perempuan Negeri Sepa, hanya sedikit yang berpartisipasi dalam menempati posisi politik lainnya yaitu. Posisi eksekutif dan Yudikatif. Hal ini terlihat dari tidak adanya Perempuan Negeri Sepa. Yang ikut menempati posisi-posisi penting dalam kursi pemerintahan Negeri Sepa Kecamatan Amahai. Seperti posisi, Saniri, Kaur, ataupun posisi

⁴ Subair, M. Si, *Kapita Selekta Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Aynat Publishing dan Uswa press IAIN Ambon, 2014. h. 135

penting yang lain di kursi pemerintahan Negeri ataupun diluar pemerintahan. Sehingga menimbulkan ketimpangan social.

Di dalam Gender sendiri hal ini bisa masuk dalam sub ordinasi (penomorduaan). Dimana sub ordinasi pada dasarnya adalah keyakinan bahwa, sala satu jenis kelamin dianggap lebih penting atau lebih utama disbanding jenis kelamin lainnya. Sudah sejak dulu ada pandangan yang menepatkan kedudukan dan peran perempuan lebih rendah dari peran laki-laki. Banyak kasus dalam tradisi, tafsir keagamaan maupun dalam aturan birokrasi yang meletakkan kaum perempuan pada sub ordinal. Kenyataan memperhatikan pula bahkan masih ada nilai-nilai masyarakat yang membatasi ruang gerak terutama perempuan di berbagai kehidupan⁵

Sesungguhnya, hasrat untuk berpartisipasi dalam dunia politik. Dimiliki oleh siapa saja tanpa memandang siapa dia, apa jenis kelaminnya, darimana dia berasal. Karena setiap manusia memiliki hak yang sama, baik sebagai pemimpin atau bawahan, karena yang membatasi manusia hanyalah kodratnya bukan pada peranannya. Hal inipun harusnya juga berlaku di Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah.



B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Partisipasi Perempuan Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, dalam dunia politik.?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, terhadap Partisipasi Perempuan Dalam dunia Politik ?

⁵⁵ Subair, M.si. *Kapita Selekta Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Aynat Publishing dan Uswa press IAIN Ambon, 2014, h. 139

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada Bagaimana Partisipasi Perempuan Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, dalam Dunia Politik dan Persepsi Masyarakat Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, Terhadap Partisipasi Perempuan dalam Dunia Politik.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengdeskripsikan dan menganalisis Partisipasi Perempuan Negeri Sepa, Kecamatan Amahai dalam Dunia Politik.
- b. Untuk Mengdeskripsikan dan menganalisis Persepsi Masyarakat Negeri Sepa, Kecamatan Amahai terhadap Partisipasi Perempuan dalam Dunia Politik.

c. Manfaat

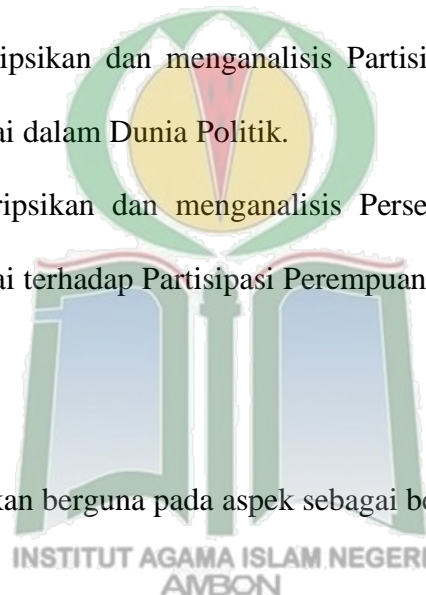
Penelitian ini diharapkan berguna pada aspek sebagai berikut :

a. Secarah teoritis

Secarah teoritis adalah untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta memberikan sumbangan konseptual dan pemikiran tentang persepsi masyarakat negeri sepa terhadap partisipasi perempuan dalam dunia politik.

b. Secarah Praktis

Semoga Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumbangan pikiran dan bisa menjadi bahan masukan bagi Mahasiswa yang ingin mengetahui secara rinci mengenai persepsi masyarakat negeri sepa terhadap partisipasi perempuan dalam dunia politik.



E. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan proposal ini :

1. Persepsi adalah Pengamatan, Penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui indra (daya memahami).⁶
2. Masyarakat adalah Dalam kamus bahasa Indonesia masyarakat berarti, sehimpun manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan, aturan yang tertentu: orang banyak, khalayak ramai. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah sosiologisnya adalah saling berinteraksi.⁷
3. Partisipasi adalah Pengambilan bagian (dalamnya) keikut sertaan, peran serta, pengambungan diri, (menjadi peserta).⁸
4. Perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.⁹
5. Politik adalah segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat, dan sebagainya). Mengenai pemerintahan Negara atau terhadap Negara lain.¹⁰

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

⁶ M Dahlan Yacub Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta, Arkola 1994), h 591

⁷ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003) h.276.

⁸ Ibid , h. 572

⁹ <https://kbbi.web.id/perempuan.html>

¹⁰ <https://kbbi.web.id/politik.html>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian yang tidak melakukan perhitungan matematis, statistik, dan sebagainya, melainkan menggunakan penekanan ilmiah. atau dengan kata lain penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh warga masyarakat Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. Dengan pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu, pengkategorian sampel dengan kategori sebagai berikut:

- a. Bapa Raja.
- b. Bapa Imam.
- c. Ketua Saniri
- d. Tokoh Pemuda.
- e. Tokoh Perempuan.
- f. Masyarakat (minimal dua orang)

D. Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

³⁵ Lexi Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosda Karja, Bandung 1997), hlm 6.

Jenis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kategori diantaranya:

a. Data primer

Data primer, yaitu data yang didapat secara langsung dari subjek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini dengan cara :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian, hal ini peneliti melakukan pengamatan di Negeri Sepa, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. Terkait dengan Persepsi Masyarakat tentang partisipasi perempuan di dunia politik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara³⁶ (*interview*) yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan gambar-gamabar, atau dokumen,yang ditemukan di lokasi penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Tehnik Pengelolaan dan Analisa Data

³⁶ Ibid, h.23

1. Teknik pengelolaan data.

Metode Pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa induktif yaitu suatu rancangan mengumpulkan data, mengelola dan mengembangkan teori dengan cara memberi pertanyaan kepada informan dalam bentuk wawancara yang disampaikan secara langsung kepada informan. Informan disini merupakan orang-orang yang dianggap berkompeten terhadap masalah yang penulis teliti.

2. Teknik analisa data

Yaitu merupakan cara menganalisis data penelitian tehnik analisis data yang digunakan peneliti adalah :

a. Reduksi Data

Meupakan berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka dilakukan display data melalui penyajian data maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah memahami apa yang terjadi.

c. Verifikasi

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk dibuat kesimpulan sementara atau tahap awal. Apabila kesimpulan sementara tersebut telah mendapat bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penelitian kembali maka kesimpulan yang kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dikemukakan terkait Bagaimana Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai terhadap Partisipasi Perempuan dalam dunia politik dapat penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi Perempuan Negeri Sepa Kecamatan Amahai dalam Dunia Politik sudah mulai mengalami perkembangan yang baik dapat dilihat dari semakin banyaknya kaum perempuan yang mulai terjun dalam dunia pekerjaan yang bersifat public dimulai dari menjadi anggota Dewan, pegawai Negeri Sipil (PNS), Staf Desa (Bendahara), sampai menjadi penjual kecil-kecilan (Papalele). Sehingga pelabelan atau stereotipe yang tertanam kepada kaum perempuan terutama pada masyarakat yang masih kental adat dan budaya ketimurannya yang berpendapat bahwa kaum perempuan adalah makhluk nomor dua atau second sex yang hanya mengurus hal-hal yang bersifat domestic atau yang sering diistilahkan dengan pekerjaan yang berputar hanya pada Kasur, Dapur dan Sumur. Mulai terkikis akan tetapi untuk pekerjaan-pekerjaan yang masih berputar pada sesuatu yang masih di anggap dan keras sakral atau keterlibatan kaum perempuan dalam lembaga adat memang masih sangat minim atau bisa di katakana juga tidak ada.
2. Persepsi masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai terhadap partisipasi perempuan dalam dunia politik sejauh yang penulis dapatkan di lapangan adalah masih terdapat pro dan kontra di kalangan masyarakat, akan tetapi lebih banyak kalangan masyarakat yang bersikap apatis atau tidak mau peduli tentang bagaimana keterlibatan kaum perempuan dalam dunia politik. Karena bagi mereka mau itu kaum laki-laki atau kaum perempuan selama yang terlibat dalam politik mampu menjalankan

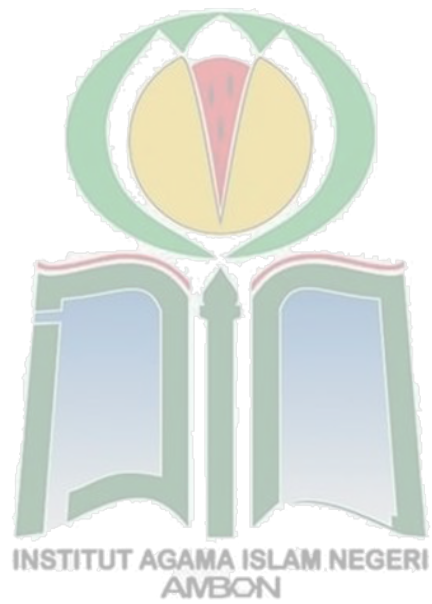
pekerjaannya dengan baik didukung sikap tanggung jawab serta amanah ya silahkan saja, yang penting semuanya untuk Negeri Sepa yang lebih baik untuk kedepannya serta sikap untuk menghargai kaum perempuan dengan memberi kebebasan kepada kaum perempuan untuk memilih apa pekerjaan apa yang memang mampu dilakukan selama tidak melanggar norma dan Agama. Karena sejatinya Feminisme bukan mengenai bagaimana cara membuat perempuan semakin kuat, perempuan sudah menjadi sosok yang kuat, feminisme adalah cara merubah pandangan dunia untuk menerima eksistensi kekuatan tersebut.

B. SARAN

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan sebagai akhir dalam penulisan hasil penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Kebebasan dalam bekerja dan berpendapat adalah hak semua manusia tidak dibedakan oleh ras, agama, jenis kelaminnya karena yang membedakan kita dimata Allah SWT hanyalah ketaqwaan, hal ini tertuang dalam Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 13 (tiga belas). Jadi selaku umat beragama Islam kita pun harus mengamalakkannya yaitu dengan memberikan peluang seluas-luasnya kepada siapa saja untuk berpendapat dan bekerja, hal ini tentu berlaku juga untuk Pemerintah dan masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai dalam memberikan kesempatan untuk kaum perempuan yang ada disana untuk lebih berani tampil lagi dan bekerja di dalam rana-rana public.
2. Manusia atau masyarakat adalah makhluk social yang dinamis atau selalu berubah dalam perkembangannya, dan sampai kapanpun akan selalu menarik untuk diteliti. Begitupun kaum perempuan dengan segala permasalahan yang sering digembar-gemborkan oleh kaum feminis karena sampai kapanpun isu-isu gender tidak akan berhenti untuk dibahas. Dan di sini peneliti berharap selalu akan ada

penelitian berkelanjutan tentang bagaimana peranan kaum perempuan dalam dunia politik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry M Dahlan Yacub. Kamus Ilmiah Populer, (Yogyakarta, Arkola 1994)
- Almond Gabriel A dalam Basri Seta. Pengantar Ilmu Politik. Jogjakarta: Indie Book Corner
- Anwar Khoirul, *Perilaku Partai Politik*, (Malang: UMM Press, 2006)
- Asdar Muhammad, *Partisipasi Politik masyarakat Kecamatan kindang Dalam Pemilu Kada (Bupati) Putaran Ke II tahun 2010 Kabupaten Bulukumba*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2010
- Basri Set., *Pengantar Ilmu Politik*. Jogjakarta: Indie Book Corner, 2011.
- Budiardjo, P. M. *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Revisi ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Kencana Prenada Media Group 2010) Anwar Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003)
- Departmen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: DEPAG RI, 2010)
- Heywood Andrew dalam Budiardjo Miria. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007
- Imam Hidajat, *Teori-Teori politik*. Malang : Setara press 2009
- Irwanto, *Psikologi Umum*, (Buku PANDUAN mahasiswa), (Jakarta : PT. Prehallindo, 2002)
- Koeswara Hendri, " *Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilu Pada Pilkada Di Sumatera Barat 2005* ", Universitas Andalas Sumatera Barat, 2007
- Lamong Sri Ratna Dewi dan M, Ridwan Tunny, *Persepsi Masyarakat Maluku Tentang IAIN Ambon*, (LP2M IAIN Ambon, 2019)
- Meleong Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (PT.Remaja Rosda Karja, Bandung 1997)
- Merkel Peter dalam Budiardjo Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007
- Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2007.

Mulia Musda, Sitti Musda *Perempuan dan Politik Cetakan Pertama*, (Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama 2005).

Napsiah. *Gender and Politics. Nilai-Nilai Profetik dan Affirmative Action di Partai Politik*
Nataresmi Philips J. Vermonte: *Problem Representasi Perempuan dalam Politik*.
Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, 2014

Natalia Lia "*Perempuan Dalam Gerakan Politik: Studi Kasus PK. Sejahtera Di Makassar*"
Skripsi (Makassar : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar Fakultas
Ushuluddin Pirdata Made. *Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan
system*. (Jakarta cipta, 1990)

Pirdata Made. *Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan system*. (Jakarta
cipta, 1990)

R.A. Santoso Sastropetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam
Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 1988)

Ramlan Subarkti. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo. 1992

Shobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung pustaka press, 2002) Cet ke-1

Sobur Alex, *Psikologi Umum. Dalam lintas sejarah*, (Bandung: pustaka setia, 2016)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1995)

Soekanto Soejono, *Kamus Bosiologi, Edisi Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993)

Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012)

Subair , *Kapital Selekt Sosiologi Agama* (Yogyakarta : Aynat Publishing dan Uswah Press
IAIN Ambon, 2014)

Tim Penyusun KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)

<http://perpuskampus.blogspot.com/2016/02/pengertian-dan-dimensi-persepsi.html>

<http://yuwonopublogspot.com/2013/06/pengertian-dan-proses-proses-manusia.html>

<http://kewarganegaraan-rosi.blogspot.com/2009/01/sistem-politik-indonesia.html>

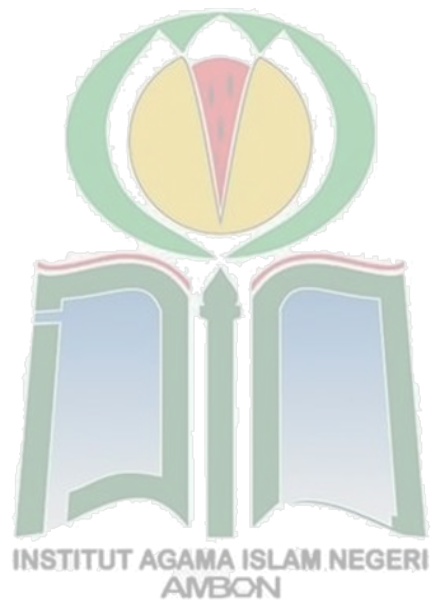
<https://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/snhc2018.FakultasHukum,Universitas>

Negeri

Semarang

<https://kbbi.web.id/perempuan.html>

<https://kbbi.web.id/politik.html>



DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara dan Foto bersama ibu-ibu anggota DPR-D
Kabupaten Maluku Tengah



Foto bersama Staf Pemerintahan Negeri Sepa



Dokumentasi Wawancara bersama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sepa



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Sekertaris Negeri Sepa



Dokumentasi Wawancara bersama Ibu Bendahara Negeri Sepa



Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Saniri Negeri Sepa



Dokumentasi Wawancara Bersama Toko Pemudah Negeri Sepa



Dokumentasi Bersama Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Negeri Sepa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B- 644 /In.09/3/3-a/TL.00.9/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 24 September 2019

Kepada Yth :

Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tengah

Di-
Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Habiba Rani Amahoru
NIM : 0150202087
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : *Persepsi masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai terhadap partisipasi perempuan dalam dunia politik*
Lokasi : Negeri Sepa Kecamatan Amahai
Waktu : 27 September – 28 Oktober 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terim kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Yth :
Rektor IAIN Ambon



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. 11p (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 - 21365

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/ 719 / BKBP

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menti Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-644/In.09/3/3.a/TL.00.9/09/2019 Tanggal 24 September 2019 Perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **HABIBA RANI AMAHORU**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
c. N I M : 0150202087
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai Terhadap Partisipasi Perempuan Dalam Dunia Politik".
2. Lokasi Penelitian : Negeri Sepa
Kecamatan Amahai
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : Tgl. 27 September - 28 Oktober 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Meperhatikan keamanan dan ketetiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 27 September 2019
Kepala Badan
Drs. H. M. PATTIMURA, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19620513 199703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN AMAHAI
NEGERI SEPA

Alamat : Jln. Silalouw No. 02 Sepa, Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah, tlp : 081247024603 / 082254094625

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 071.71/13/PNS/X/2019

Pemerintah Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah, menjelaskan bahwa berdasarkan surat nomor: NO: 074/719/BKBP. Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku dan Surat Nomor : 071.71/15/PNS/X/2019 dari Pemerintah Negeri Sepa Tentang Penelitian.

Nama : Habiba Rani Amahoru
NIM : 0150202087
Prodi/Fakultas : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah


Telah selesai mengadakan penelitian / pengambilan data serta informasi dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "*Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Kecamatan Amahai Terhadap Partisipasi Perempuan Dalam Dunia Politik*" Waktu penelitian sejak tanggal 27 September 2019 sampai tanggal 28 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sesuai kepentingannya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Sepa, 30 Oktober 2019

Sa.n Kepala Pemerintah Negeri Sepa


Said M. Bubakar, S.Pd.I

Sekretaris